

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### Lampiran : 1

#### Daftar Wawancara Nara Sumber

1. Bagaimana perencanaan program ekstrakurikuler dilakukan?
  - a. PLT Kepala MAN 2 Jepara
 

*Perencanaan program ekstrakurikuler dilakukan dengan cara menyusun program kerja yang sebelumnya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan yang akan dicapai, penyusunan ini dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru*
  - b. Waka Kesiswaan
 

*Melakukan perencanaan diawal tahun dengan membuat program kerja tahunan yang disusun oleh waka kesiswaan, yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi*
  - c. Pembina Ekstrakurikuler Pramuka
 

*Jadwal yang dibuat diawal tahun adalah perencanaan yang dilakukan dari berbagai pihak ( kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru BK dan pembina ekstrakurikuler) untuk mengetahui bakat dan minat siswa.*
  
2. Kapan dan siapa saja yang terlibat dalam perencanaan ekstrakurikuler
  - a. PLT Kepala MAN 2 Jepara
 

*Dilaksanakan pada awal tahun pelajaran dan yang terlibat dalam program perencanaan ialah Kepala Madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru ekstrakurikuler, dan guru BK*
  - b. Waka Kesiswaan
 

*Dalam rapat tahunan yang terlibat dalam program perencanaan ialah Kepala Madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru ekstrakurikuler, dan guru BK.*
  - c. Pembina Ekstrakurikuler Pramuka

*Pelaksanaan program ini pada awal tahun dan ikuti oleh Kepala Madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru ekstrakurikuler, dan guru BK*

3. Untuk mendukung program madrasah, ekstrakurikuler apa saja yang ada dalam perencanaan kegiatan ekstra.?
  - a. PLT Kepala MAN 2 Jepara
 

*Ada beberapa ekstrakurikuler yang ditambah disesuaikan dengan bakat dan minat dari peserta misalnya yang terbaru ada MAC (Manara Arabic Club), MJC (Manara Java Club), MEC (Manara English Club), Angklung Kontmeporer. Dan ada juga ekstrakurikuler wajib bagi peserta didik kelas X yaitu Pramuka, komputer, otomotif dan las..*
  - b. Waka Kesiswaan
 

*Banyak ekstrakurikuler yang dapat dipilih dan diikuti oleh peserta didik, sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki. Dan bisa menambah ekstrakurikuler baru bila peminatnya lebih dari 15 peserta didik.*
  - c. Pembina Ekstrakurikuler Pramuka
 

*Dalam mendukung program madrasah untuk mengetahui bakat dan minat dari peserta didik, maka diawal tahun pelajaran guru BK dan pembina ekstrakurikuler bekerja sama menyusun angket yang dibagikan pada peserta didik kelas X. Dan diberikan arahan apabila masih ada yang belum faham tentang ekstarkurikuer wajib dan non wajib*
  
4. Bagaimana cara kepala madrasah, waka kurikulum dan waka kesiswaan memilih pembina ekstrakurikuler?
  - a. PLT Kepala MAN 2 Jepara
 

*Untuk pemilihan pembina ekstrakurikuler dipilih atau disesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru (guru man 2 jepara) ataupun dari alumni yang memiliki kompetensi dibidang ekstrakurikuler.*
  - b. Waka Kesiswaan
 

*Disesuaikan dengan bidangnya, dan dianggap mampu untuk menjadi pembina ekstrakurikuler.*

5. Bagaimana usaha mengelompokkan program ekstrakurikuler
  - a. PLT Kepala MAN 2 Jepara

*Dengan mengisi angket atau formulir yang dibagikan oleh guru BK, dengan data tersebut dapat dilihat seberapa besar minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh madrasah.*
  - b. Waka Kesiswaan

*Peserta didik mengisi angket bakat dan minat ekstrakurikuler lalu setelah terkumpul baru dapat mengelompokkan ekstrakurikuler mana yang banyak diminati oleh peserta didik ataupun sebaliknya.*
  - c. Pembina Ekstrakurikuler

*Berdasarkan angket atau formulir yang dibagikan di setiap kelas oleh guru BK, sehingga antara guru BK dan pembina ekstrakurikuler dapat mengelompokkan sesuai dengan bakat dan minat peserta didik. Apalagi kalau disekolah terdahulu di SMP/MTs sudah berprestasi di bidang non akademik maka bisa dapat dikembangkan kembali.*
  
6. Upaya apa yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi non akademik melalui manajemen ekstrakurikuler
  - a. PLT Kepala MAN 2 Jepara

*Dengan cara melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan rutin sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dari awal tahun, mengikuti berbagai macam kompetisi ataupun perlombaan untuk mengasah kemampuan peserta didik di bidang non akademik. Secara umum kegiatan ekstrakurikuler ini adalah tahap pengembangan, jadi dimulai dari perencanaan, manajemen, pelaksanaan dan evaluasi di akhir kegiatan*
  - b. Waka Kesiswaan

*Hal yang paling utama dan terpenting dalam meningkatkan prestasi non akademik ialah perencanaan, sehingga mengetahui arah dan tujuan yang akan dicapai*
  - c. Pembina Ekstrakurikuler

*Perencanaan sebelum kegiatan dengan membuat program mingguan, program bulanan, dan setiap akhir bulan dilaporkan pada waka kesiswaan. Sehingga setiap latihan memiliki tujuan yang pasti dan diharapkan hasil yang maksimal.*

7. Sejauh mana hasil peningkatan prestasi non akademik melalui manajemen ekstrakurikuler

a. PLT Kepala MAN 2 Jepara

*Alhamdulillah hampir setiap tahun peserta didik kita mendapat prestasi akademik maupun non akademik, untuk tahun kita mendapatkan prestasi dari ekstrakurikuler Seni Musik (Band). Ini adalah prestasi yang membanggakan karena dalam keadaan seperti saat ini, dengan jumlah pertemuan latihan yang tidak begitu banyak masih dapat mengukir prestasi*

b. Waka Kesiswaan

*Prestasi akademik dan non akademik yang diperoleh madrasah kita cukup membanggakan, dengan adanya prestasi yang diperoleh ini dapat menyumbangkan bakat dan minat dari peserta didik.*

c. Pembina Ekstrakurikuler

*Dengan kesiapan, keyakinan, kekompakan dari tim, menentukan waktu latihan yang tepat dan berlatih dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan hasil yang maksimal karena melihat waktu latihan yang terbatas disituasi pandemi saat ini.*

8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan prestasi non akademik dari manajemen ekstrakurikuler?

a. PLT Kepala MAN 2 Jepara

*Faktor pendukung: memberika fasilitas dengan baik di setiap kegiatan ekstrakurikuer, kekompakan dari seluruh aspek termasuk semangat dari peserta didik yang dapat mensukseskan berjalannya kegiatan ekstrakurikuler*

Faktor penghambat: rendahnya minat yang dimiliki oleh peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh madrasah.

b. Waka Kesiswaan

Faktor pendukung: kerjasama antar pembina dan peserta didik untuk mensukseskan kegiatan.

Faktor penghambat: peserta didik yang mengikuti lebih dari satu kegiatan ekstrakurikuler yang kadang kala berbenturan dengan jadwal ekstrakurikuler yang lain. pembina yang berasal dari luar lembaga madrasah yang mengundurkan diri sebelum akhir tahun.

c. Pembina Ekstrakurikuler

Faktor pendukung: fasilitas yang memadai, kerjasama antara pembina dan peserta didik, respon peserta didik yang tinggi untuk mengikuti latihan.

Faktor penghambat: jumlah tatap muka yang kurang karena mengingat saat ini sedang situasi pandemi sehingga membatasi segala aktifitas.

## ***Lampiran : 2***

### **Foto kegiatan penelitian**

Adapun yang terlampir disini yaitu foto-foto yang dijadikan dokumen guna untuk melengkapi penelitian ini :

- a. Wawancara dengan Plt. Kepala Madrasah MAN 2 Jepara Drs. A. Ansori



- b. Wawancara dengan bapak Drs. Masduq Selaku Pembina Pramuka MAN 2 Jepara





- c. Wawancara dengan bapak H. Ahmad Sobirin. S.Pd. selaku Waka Kesiswaan



- d. Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di MAN 2 Jepara



